

Allah mewajibkan shalat kepada umat Muhammad SAW, karena didalamnya terdapat makna pengabdian tertinggi seorang hamba kepada penciptanya. Di dalam shalat jika dilakukan dengan ikhlas, tidak karena menjalankan kewajiban, maka orang yang melakukan shalat(musholli) akan memperoleh limpahan cahaya petunjuk dari Allah yang berfungsi menjernihkan hati dan sebagai petunjuk dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Orang yang shalat dengan benar akan mampu mengenal kembali siapa dirinya dan suara hatinya. Kita hanyalah seorang hamba yang tidak bisa apa-apa tanpa Allah Swt. Pemahaman tentang shalat akan menimbulkan kesadaran bahwa shalat adalah tuntutan suara hati, dan shalat itu bukanlah untuk Tuhan namun untuk kepentingan manusia itu sendiri.³⁸

Inilah tanda-tanda kasih sayang Allah yang telah mengaruniakan shalat sebagai suatu metode untuk mencapai ketenteraman, kebahagiaan, dan alat pemeliharaan untuk keberhasilan diri sendiri dalam menjalankan tugas sebagai khalifah di muka bumi. Islam menegaskan bahwa misi utama Nabi Muhammad SAW adalah untuk menyempurnakan akhlak dan mengupayakan pembentukan karakter yang baik. "Innama bu'itstu

³⁸ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Way 165 Berdasarkan 1 Ihsan 6 Rukun Iman 5 Rukun Islam* (Jakarta: Penerbit Arga, 2005), hal. 282.

